

### Rektor UM dan Bupati Malang Resmikan Kampung Eduwisata Seni Mentaraman

Editor : Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin

Malang. Dusun Mentaraman, Desa Pagelaran, resmi menjadi Kampung Eduwisata Seni dan Budaya pada Minggu (1/12). Peresmian dilakukan oleh Rektor Universitas Negeri Malang (UM) Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., dan Bupati Malang Drs. H. M. Sanusi, M.M., diiringi antusiasme warga setempat.

Rektor UM menyampaikan apresiasi kepada masyarakat Mentaraman atas dedikasi mereka melestarikan budaya. "Budaya bukan sekadar seni tari atau tradisi, tetapi identitas bangsa yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika budaya tergerus, bangsa kehilangan jati dirinya," ujar Prof. Hariyono. Ia berharap seni dan budaya di Mentaraman terus berkembang dan menginspirasi generasi muda.

"Kampung Eduwisata ini merupakan hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diprakarsai tim dosen UM, dipimpin Prof. Dr. Agung Winarno, M.M., dengan kolaborasi dosen Universitas Merdeka Malang. Tim ini melibatkan 18 mahasiswa, alumni, serta masyarakat setempat. Kegiatan meliputi pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), pelatihan seni, pengelolaan kampung wisata, hingga pengembangan e-marketing.

Bupati Malang mengapresiasi peran UM dan berharap Mentaraman menjadi contoh bagi desa lain

dalam memanfaatkan potensi lokal. "Kampung ini dapat menjadi destinasi wisata yang memperkuat identitas budaya Kabupaten Malang," ungkapnya.

Perwakilan Universitas Merdeka Malang, Prof. Agung menjelaskan, Mentaraman dikenal sebagai komunitas seni yang melibatkan lintas generasi. "Kami mendampingi warga dengan pelatihan dan fasilitas berbasis budaya lokal. Harapannya, tahun 2025 Mentaraman siap menerima wisatawan," jelasnya.

Acara peresmian ditandai dengan penabuhan gong oleh Rektor UM dan Bupati Malang, masing-masing empat kali. Festival seni budaya kemudian memeriahkan malam, menampilkan tari remo, gending lokal, wayang suluh, hingga tradisi petik sumber.

Kampung Eduwisata Seni dan Budaya Mentaraman mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan ke-11, yaitu mewujudkan kota dan komunitas berkelanjutan. Upaya ini menghidupkan potensi budaya lokal sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif.

Dengan keberadaan Kampung Eduwisata ini, Desa Pagelaran diharapkan menjadi destinasi unggulan yang tidak hanya melestarikan tradisi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.



Rektor UM bersama Bupati Malang meresmikan Desa Pagelaran menjadi Kampung Eduwisata Seni dan Budaya

## Tembang Dhandhanggula, Pantun, Tari dan Menyanyi Warnai Pengukuhan Guru Besar UM

Pewarta: Zanadia Manik Fatimah



Dari kiri Prof. Ani Wilujeng, Prof. Dr. Robby Hidayah, M.Sn., Prof. Dr. Roekhan, Prof. Dr. Sri Untari, M.Si. empat guru besar yang dikukuhkan UM pada Kamis (5/12)

Malang. Empat Guru Besar kembali dikukuhkan dalam Sidang Terbuka Senat Akademik Periode IV Tahun 2024, Kamis (5/12), menandai pencapaian penting bagi Universitas Negeri Malang (UM). Acara yang berlangsung di Aula Utama Gedung Kuliah Bersama (GKB) A19 ini menjadi bagian dari perjalanan UM sepanjang tahun 2024, di mana total 16 Guru Besar telah dilantik. Momentum ini menegaskan dedikasi UM dalam mendorong pengembangan pendidikan dan penelitian yang selaras dengan tuntutan era.

Keempat Guru Besar yang dikukuhkan adalah Prof. Ani Wilujeng Suryani, Ph.D., dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan keahlian Akuntansi Keuangan dan Keperilakuan; Prof. Dr. Robby Hidayah, M.Sn., dari Fakultas Sastra dengan kepakaran Kajian Seni Tari; Prof. Dr. Roekhan, M.Pd., dari Fakultas Sastra dengan kepakaran Kajian Teks dan Pembelajarannya; serta Prof. Dr. Sri Untari, M.Si., dari Fakultas Ilmu Sosial dengan keahlian Kebijakan Publik.

Dalam pidato pengukuhan, masing-masing Guru Besar menunjukkan kekhasan mereka. Prof. Ani menyisipkan lagu Panggung Sandiwara sebagai bagian dari pidatonya yang bertajuk Accounting Beyond the Numbers. Sementara itu, Prof. Robby menampilkan video tari hasil penelitiannya untuk memperkuat pidato berjudul Membaca Struktur-Symbolik Seni Tari. Prof. Roekhan menutup pidatonya yang bertema Literasi

Informasi Bohong untuk Membentuk Sikap Kritis dengan pantun, sementara Prof. Sri Untari mengakhiri pidatonya bertajuk Kemitraan sebagai Katalisator Inovasi Kebijakan Publik di Era Disrupsi dengan membawakan tembang Dhandhanggula.

Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., menyampaikan apresiasi kepada para Guru Besar atas dedikasi mereka. Ia berharap kontribusi ilmiah yang diberikan dapat membuka jalan bagi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. "Kami berharap para Guru Besar dapat membawa nama besar UM serta memberikan manfaat nyata bagi dunia pendidikan dan masyarakat Indonesia," ungkapnya. Ia juga menekankan pentingnya keterbukaan dalam diskusi dan komunikasi untuk menciptakan ide-ide besar yang bermanfaat.

Ketua Senat Akademik UM, Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd., menutup acara dengan menyerahkan naskah pidato pengukuhan. Acara diakhiri dengan doa, penyampaian ucapan selamat dari tamu undangan, dan sesi foto bersama. Pengukuhan ini selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya poin 4 tentang Pendidikan Berkualitas dan poin 9 tentang Inovasi dan Infrastruktur, yang menunjukkan kontribusi UM dalam membangun masa depan yang lebih baik.

## Lima Ilmuwan Sumbang SMP Lab UM, Inspirasi Belajar Sains yang Seru

Pewarta : Trisna Marsadi

Malang. Kegiatan *Scientist Goes to School* menghidupkan semangat belajar di SMP Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) pada Kamis (5/12). Acara yang digelar di aula sekolah tersebut diikuti oleh siswa dari berbagai jenjang kelas serta didampingi para guru.

Kepala Sekolah SMP Lab UM, Dra. Yayuk Prihatnawati, M.Pd., menyampaikan antusiasmenya terhadap kegiatan ini. “Kami merasa senang dapat berkolaborasi dengan Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI). Kegiatan ini sangat positif, jadi kami langsung menyambut kerja sama tersebut,” ujar beliau.

Ia menambahkan bahwa antusiasme siswa terhadap acara ini sangat tinggi. Bahkan, jumlah peserta harus dibatasi karena keterbatasan tempat. “Karena siswa sudah selesai ujian, tidak ada pembelajaran reguler, jadi kami manfaatkan momen ini untuk kegiatan edukatif,” tambahnya.

Lima ilmuwan, yakni Dr. Dhite Bayu Nugroho, Dr. Anton Timur Jelani, Dr. Yessie Widya Sari, Dr. Cindy Rianti Priadi, dan Dr. Antonia Morita Iswari Saktiawati, hadir sebagai pemateri. Mereka memberikan wawasan sains sesuai bidang keahlian masing-masing. Tidak hanya ceramah, sesi kuis interaktif dengan hadiah menarik juga menambah semarak acara.

“Mudah-mudahan anak-anak mendapat ilmu baru dari para dokter ini. Belajar dengan mereka pastinya memberikan pengalaman berbeda dari belajar dengan guru,” canda Kepala Sekolah SMP Lab UM.



Siswa SMP Lab UM berinteraksi dengan salah satu pemateri.

Acara ini bertujuan memotivasi siswa untuk terus belajar hingga jenjang tertinggi. Selain itu, siswa diharapkan dapat meniru cara berpikir dan bersikap ilmiah seperti para saintis yang hadir.

Salah satu peserta, Nafilza, mengungkapkan kegembiraannya. “Seru banget! Kami belajar banyak hal baru tentang sains, fakta-fakta unik, dan eksperimen nyata,” katanya kepada tim Humas UM.

Kegiatan ini juga sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama dalam mendorong pendidikan berkualitas (SDG 4). Melalui inisiatif ini, siswa diajak untuk berpikir kritis dan terbuka terhadap inovasi sains, membangun generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.



Lima ilmuwan hadir di SMP Lab UM untuk memotivasi siswa agar terus belajar hingga jenjang tertinggi

## Inovasi Mesin TTG, Dukungan UM untuk Pariwisata Desa Sumberdem

Pewarta : Prof. Dr. Agung Winarno, M.M. - Sekretaris LPPP UM



Prof. Dr. Agung Winarno, M.M. memaparkan Cara Kerja Mesin Vacuum Frying

Malang. Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Malang (UM) yang diketuai oleh Dr. Desti Nur Aini, S.S., M.Pd., bersama para anggotanya Prof. Dr. Agung Winarno, M.M., Dr. M. Kharis, M.Pd., dan Dr. Fitria Earlike Anwar Sani, SST. Par., M.M. telah merealisasikan Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa mesin *vacuum frying*. Mesin canggih ini secara resmi diserahkan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumberdem Gemilang.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Selasa (3/12) ini diinisiasi oleh tim pelaksana dari UM sumber pembiayaan Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi tahun 2024. Penyerahan TTG diwujudkan sebagai sebuah langkah nyata dalam mengembangkan potensi desa sekaligus mempererat sinergi antara dunia pendidikan, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat.

Adanya mesin *vacuum frying* ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sumberdem, terutama industri kuliner. Terlaksananya kegiatan tersebut agar mereka dapat memproduksi berbagai jenis makanan ringan dengan kualitas yang lebih baik dengan daya simpan lebih lama.

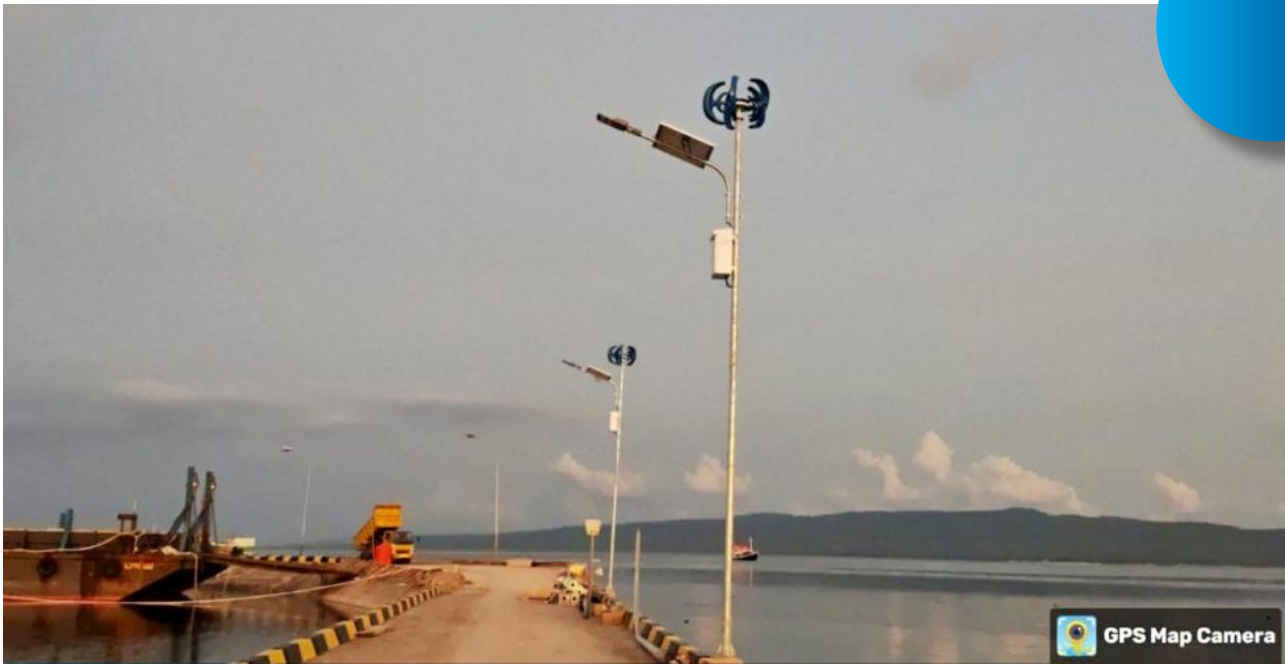
“Mesin *vacuum frying* ini merupakan salah satu aksi nyata dari pengabdian kami kepada masyarakat. Kami pun berharap mesin ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh BUMDes Sumberdem untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat,” tutur Dr. Desti Nur Aini ketika penyerahan.

Kepala Desa Sumberdem, Purwati, S.E., menyampaikan rasa terima kasih kepada tim pengabdian kepada masyarakat UM atas bantuan yang diberikan. “Mesin *vacuum frying* ini sangat membantu kami untuk meningkatkan kualitas produk UMKM binaan kami. Kami pun akan mengoptimalkan penggunaan mesin ini agar produk-produk UMKM kami dapat dikenal dan bersaing di pasar global,” ungkapnya.

Dengan adanya inovasi teknologi tepat guna diharapkan dapat mendorong pertumbuhan UMKM berdaya saing dan berkontribusi tinggi pada pengembangan sektor pariwisata di wilayah Sumberdem untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

## Inovasi PJU Hybrid UM: Solusi Efisiensi Energi Terbarukan untuk Masa Depan

Pewarta : Rahmadina Riftia Novianti



UM kembangkan inovasi PJU Hybrid yang memanfaatkan kombinasi energi matahari dan angin

Malang. Inovasi cemerlang kembali ditorehkan melalui sistem Penerangan Jalan Umum (PJU) hybrid yang memanfaatkan kombinasi energi matahari dan angin. Dikembangkan oleh Universitas Negeri Malang (UM), sistem ini dirancang untuk mengoptimalkan pemanfaatan energi terbarukan, khususnya di daerah dengan potensi energi matahari dan angin yang melimpah, seperti kawasan pantai atau jalan tol.

“Inovasi ini dilatarbelakangi kelemahan PJU berbasis **Pembangkit Listrik Tenaga Surya** (PLTS) yang hanya dapat menyerap energi di siang hari. Sebaliknya, energi angin cenderung lebih stabil, terutama pada malam hari. Dengan menggabungkan keduanya, sistem ini memanfaatkan sumber energi secara maksimal,” ujar Prof. Dr. Nandang Mufti, S.Si., M.T., Direktur Inovasi sekaligus dosen Fisika UM.

Sistem ini dirancang melalui riset gabungan Prof. Nandang dalam bidang PLTS dan Prof. Alfian di bidang PLTB. Implementasi awal produk inovasi ini dilakukan di lingkungan UM atas inisiasi rektor UM sebagai bentuk nyata dalam mendukung pengembangan energi terbarukan di Indonesia. Inovasi ini telah menarik perhatian berbagai institusi, termasuk Kementerian Perhubungan khususnya di lingkungan dirjen perhubungan laut yang berencana mengaplikasikan inovasi ini di wilayah pelabuhan yang belum terjangkau listrik PLN.

Secara teknis, energi matahari dikonversi menjadi listrik melalui panel surya dan disimpan dalam baterai, sementara energi angin dihasilkan melalui *low-speed generator*. Keunggulan sistem ini adalah efisiensinya yang tinggi, menyimpan energi 24 jam dari dua sumber sekaligus. Namun, biaya produksinya relatif lebih mahal dan kompleks dibandingkan PJU konvensional.

UM mendukung penuh pengembangan sistem ini melalui pendanaan riset berkelanjutan dan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk UMKM penyedia komponen serta lembaga penelitian untuk mengukur efisiensi energi. “Ke depan, kami akan menyempurnakan sistem ini agar lebih murah, tahan lama, dan meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN),” tambah Prof. Nandang.

Inovasi ini selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan ke-7: memastikan akses energi bersih, terjangkau, dan berkelanjutan. Prof. Nandang berharap pemerintah terus mendorong penerapan energi baru terbarukan melalui insentif dan kebijakan strategis.

Dengan fasilitas yang memadai dan jaringan mitra UMKM yang luas, UM siap meningkatkan kapasitas produksi PJU hybrid sesuai permintaan pasar, menghadirkan solusi energi terbarukan yang berdaya guna dan ramah lingkungan.

# Mahasiswa UM Dominasi Kejurprov Gulat Jatim 2024, Raih 10 Medali

Pewarta : Rimala Maulina

Malang. Prestasi gemilang kembali ditorehkan pada ajang olahraga oleh para atlet Universitas Negeri Malang (UM). Dalam Kejuaraan Provinsi (Kejurprov) Gulat Jawa Timur Walikota Batu Cup 2024, yang digelar pada 25–27 Oktober 2024 di Kota Batu, mereka sukses membawa pulang total 10 medali dari berbagai kategori. Raihan ini menjadi bukti nyata komitmen UM dalam mencetak atlet unggul sekaligus menginspirasi mahasiswa lain untuk terus berprestasi.

Adapun mahasiswa yang meraih medali adalah Saeful Anwar, Dicky Kurniawan, Naomi, dan Okta Amelia Ramadhani yang masing-masing menyabet medali emas. Selain itu, Moh. Deni Saputra berhasil meraih medali perak. Sementara itu, Karunia Tita Ridvanti, Ahmad Fauzi, Syifa Anisah Salsabila, Lianna Zahrotun Nizar, dan Ronaldo Satria Nugraha membawa pulang medali perunggu.

Salah satu peraih medali emas, Okta Amelia Ramadhani, tampil gemilang di kelas 53 kg bebas putri junior. Dalam wawancaranya, Okta mengungkapkan bahwa ajang ini merupakan langkah penting untuk mempersiapkan diri menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur 2025. “Kompetisi ini adalah cara untuk mengukur kesiapan saya sekaligus memperbaiki kelemahan,” jelas Okta. Tantangan terbesar

yang ia hadapi adalah menjaga fokus di tengah rasa gugup. “Mengendalikan emosi selama pertandingan adalah kunci utama,” tambahnya.

Persiapan Okta lebih banyak difokuskan pada penguatan fisik dan mental, dengan disiplin menjalankan program latihan yang dirancang oleh pelatihnya. Ia menyebut pesan pelatih, yakni selalu siap menghadapi lawan kapan pun, menjadi motivasi tersendiri. “Saya menjalani semua proses dengan ikhlas karena sangat menikmatinya,” ujar Okta.

Kemenangan ini memiliki arti mendalam bagi para atlet UM. Okta menyebut kemenangan sebagai bukti kerja keras yang ia lakukan, sementara Dicky menilai keberhasilan ini bukan hanya soal medali, tetapi juga soal daya juang di lapangan. Kedua atlet berharap keberhasilan ini dapat menginspirasi mahasiswa lain untuk menjadikan olahraga sebagai bagian dari gaya hidup dan tetap disiplin dalam berlatih.

Keberhasilan para mahasiswa UM ini juga selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 4: Quality Education, yaitu memastikan pendidikan berkualitas sekaligus mendukung pengembangan potensi individu. Prestasi ini diharapkan menjadi langkah awal bagi para atlet UM untuk mencapai target yang lebih besar di masa depan.



Okta Amelia ketika penerimaan medali emas

## Penampilan Karawitan Mahasiswa Amerika Dalam Penutupan SEAFLI 2024

Pewarta: Inayah Amalia Taufani

Malang - Program *Southeast Asia Flagship Language Initiative* (SEAFLI) 2024 secara resmi berakhir pada Kamis (5/12) di Aula AVA, Fakultas Sastra (FS), Universitas Negeri Malang (UM). Program ini merupakan kolaborasi antara UM, *American Councils for International Education*, dan *University of Wisconsin-Madison*, menjadikan UM satu-satunya mitra SEAFLI di Indonesia.

Direktur Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) UM, Dr. Gatut Susanto, M.M., M.Pd., menjelaskan bahwa SEAFLI bertujuan membantu mahasiswa Amerika mempelajari bahasa dan budaya Indonesia secara mendalam. "Mahasiswa SEAFLI belajar bahasa Indonesia selama 20 jam per minggu, mengikuti kelas elektif seperti kuliner, gamelan, tari, dan membuat, serta eksplorasi budaya ke makam Bung Karno, Candi Penataran, dan wisata Malang," ujarnya.

Puncak penutupan program ditandai dengan penampilan seni tradisional oleh sembilan mahasiswa peserta. Mereka membawakan Tari Gandrung, Tari Topeng Malang, dan karawitan yang memukau hadirin. Penampilan ini menjadi

bukti keberhasilan mereka menyerap nilai budaya Indonesia selama empat bulan berada di Malang.

Salah satu peserta, Katherine Alonso, mengungkapkan pengalamannya. "Saya sangat menikmati belajar karawitan. Keluarga kos di sini juga sangat ramah, membuat saya merasa punya keluarga baru di Indonesia," ungkapnya.

Program SEAFLI 2024 turut mendukung Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 4: Pendidikan Berkualitas dan SDG 17: Kemitraan untuk Tujuan. Melalui pendidikan bahasa dan budaya, program ini memperkuat hubungan internasional sekaligus meningkatkan pemahaman lintas budaya.

"Kami bangga UM dapat menjadi bagian dari inisiatif global ini. Harapannya, program seperti SEAFLI tidak hanya memperkuat kompetensi bahasa peserta, tetapi juga memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia ke dunia," tutup Dr. Gatut.



Penampilan karawitan dari mahasiswa Program SEAFLI yang berasal dari Amerika

# Informasi

## PENDAFTARAN OLF UM #GEN2

### PENDAFTARAN



### GRUP TELEGRAM

<http://bit.um.ac.id/GrupInformasiOLF25>

### BUKU PANDUAN



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145  
Telp. (0341) 551312

Website : [www.um.ac.id](http://www.um.ac.id)  
Email : [humas@um.ac.id](mailto:humas@um.ac.id)  
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial  
Instagram : @universitasnegerimalang  
Twitter : @UM\_1954  
Facebook : Informasi.UM  
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

## REDAKSI

Pengarah:  
Hariyono

Penanggung Jawab :  
Arif Nur Afandi

Koordinator :  
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi :  
Rully Aprilia Zandra

Redaktur Pelaksana :  
Kartika Lazuardi

Staff Redaksi:  
Sely Septi Kartika  
Nike Virgawati Y  
Reporter:  
Suhardi  
Internship Humas  
Salmanudin Hafidz S  
Pelaksana Sirkulasi:  
Joko Wibowo

Editor:  
Zulkarnaen N  
Layouter:  
Ian Fajrin  
Fotografer:  
Ony Herdianto  
Internship Humas